

ABSTRAK

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kendala Satreskrim dalam melakukan proses penyidikan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di Polres Tanjung Jabung Barat dan untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pada proses penyidikan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di Polres Tanjung Jabung Barat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah kendala Satreskrim dalam melakukan proses penyidikan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di Polres Tanjung Jabung Barat? dan 2) Bagaimanakah upaya yang dilakukan Satreskrim dalam mengatasi kendala penyidikan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di Polres Tanjung Jabung Barat? Metode penelitian adalah yuridis empiris. Berdasarkan Penelitian ini diketahui bahwa kendala dalam melakukan penyidikan pencurian kendaraan bermotor di Polres Tanjung Jabung Barat antara lain adalah karena faktor internal, yaitu kurangnya dana operasional, kurangnya personil penyidik reskrim Polri, dan Jaringan informasi yang terputus, Faktor eksternal adalah kurangnya kerjasama dari masyarakat, kurangnya alat bukti dan saksi, dan sarana pendukung pada tempat kejadian perkara yang kurang memadai. Upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dengan mengadakan penyuluhan dan sosialisasi hukum kepada masyarakat terkait tindak pidana pencurian kendaraan bermotor, serta menyusun rencana kebutuhan untuk penanganan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor.

Kata kunci : *Penyidikan, Tindak Pidana Pencurian*